

## PT SINAR TERANG MANDIRI TBK (MINE)

3 Maret 2025

**Sector** : Energy

**Sub-Sector** : Oil, Gas & Coal Equipment & Services

### Kegiatan Usaha Utama

Perseroan didirikan di Manado pada tanggal 22 Desember 2004 sebagai kelanjutan dari CV Sinar Terang, yang didirikan sejak 9 Desember 1997, sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sinar Terang Mandiri yang dibuat di hadapan Winar Sianet, SH, Notaris di Manado.

### Perkiraan Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham

**Perkiraan Tanggal Efektif :**

28 Februari 2025

**Perkiraan Masa Penawaran Umum :**

04 Maret 2025 - 06 Maret 2025

**Perkiraan Tanggal Penjatahan :**

06 Maret 2025

**Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :**

07 Maret 2025

**Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :**

10 Maret 2025

Sejak didirikan, Perseroan memiliki pengalaman panjang dalam bidang jasa penunjang pertambangan, mulai dari perencanaan dan konstruksi infrastruktur tambang, operasional tambang, sampai kepada logistik dan transportasi pertambangan. Berikut jasa penunjang pertambangan yang menjadi spesialisasi Perseroan Aktivitas perusahaan *holding*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan *subsidiary* nya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

- **Perencanaan dan konstruksi infrastruktur tambang (planning and mining infrastructure construction).** Perseroan memiliki kapabilitas dalam survei, perencanaan teknis kegiatan penambangan (*mine plan engineering and development*), konstruksi infrastruktur tambang (termasuk pembangunan jalan tambang atau *hauling road*), dan *pit service*.
- **Operasional tambang (mining operation).** Perseroan memiliki kapabilitas dalam kegiatan penggalian tambang (*overburden removal and ore getting*), pemisahan tambang dan tanah atau batu yang tidak mengandung bahan tambang (*grizzly*) dan manajemen tempat penyimpanan tambang dalam area pertambangan (*stockpile management*).
- **Logistik dan transportasi pertambangan.** Perseroan memiliki kapabilitas untuk melakukan pengangkutan hasil tambang melalui jalur darat, memanfaatkan jalan tambang (*hauling*) – termasuk jasa perawatan dan perbaikan jalan tambang yang digunakan (*hauling road maintenance*). Selain *hauling*, Perseroan juga memiliki pengalaman dalam transportasi bahan tambang menggunakan kapal tongkang (*barging*), produsen bahan acuan.
- **Konstruksi Bangunan Sipil Jalan.** Perseroan juga memiliki penunjang yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan jalan (raya, sedang, dan kecil), jalan bebas hambatan/jalan tol, dan jalan landasan terbang (pacu, taksi, dan parkir), dan lapangan penyimpanan peti kemas (*containers yard*).

### STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

**Jumlah Saham yang Ditawarkan :**

Sebanyak-banyaknya sebesar 612.665.300 (enam ratus dua belas juta enam ratus enam puluh lima ribu tiga ratus) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 15,00% (lima belas koma nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum.

**Nilai Nominal :**

Rp100 per lembar saham

**Harga Penawaran :**

Rp200 - Rp216 per lembar saham

**Jumlah Penawaran Umum :**

Sebanyak-banyaknya Rp132.335.704.800

**Penjamin Emisi :**

PT Trimegah Sekuritas Indonesia

### Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk :

- Sekitar 48% atau setara Rp63.211.170.000 untuk belanja modal (*capital expenditure*) pembelian alat berat baru untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.
- Sekitar 11% atau setara Rp14.000.000.000 untuk pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Sinjo Jefry Sumendap yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
- Sisanya akan digunakan Perseroan untuk modal kerja Perseroan.

### Kebijakan Dividen

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio **sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih positif** setelah penyisihan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2025 dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

## Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan daya saing dan nilai jual dalam menjalankan usahanya Perseroan sebagai berikut:

- Posisi strategis Perseroan sebagai perusahaan berpengalaman selama lebih dari 20 tahun dalam menyediakan jasa penunjang pertambangan, khususnya untuk bahan tambang nikel.
- Perseroan telah memiliki rekam jejak yang baik dengan portofolio pemberi kerja yang beragam dan memiliki kredibilitas.
- Perseroan memiliki kapabilitas sebagai penyedia *full-fledged mining services*, yang berarti Perseroan menawarkan jasa penunjang pertambang *end-to-end* dari proses *mine planning* dan pembangunan infrastruktur tambang, hingga ke *overburden removal*, *ore getting*, *hauling* dan perawatan infrastruktur pertambangan seperti jalan tambang (*hauling road*).
- Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan fokus pada jasa penunjang pertambangan nikel yang saat ini sedang berkembang sehubungan dengan perkembangan kendaraan listrik (*electric vehicle*) yang menggunakan nikel sebagai salah satu komponen baterai.

## Strategi Usaha

Berikut strategi utama Perseroan untuk mengembangkan bisnis :

- **Meningkatkan produktivitas operasional.** Perseroan percaya bahwa keberlangsungan usaha Perseroan sangat bergantung pada produktivitas operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan produktivitas operasional, di antaranya dengan cara selalu mengikuti perkembangan teknologi alat berat. Perseroan juga memberikan perhatian khusus pada upaya meminimalisasi *downtime* alat berat, agar produktivitas operasional dapat tetap terjaga.
- **Senantiasa memberikan yang terbaik dan membangun hubungan baik dengan pemberi kerja saat ini.** Perseroan selalu berusaha membangun hubungan baik dengan pemberi kerja saat ini, dengan harapan bahwa hubungan kerja yang sudah terjalin selama ini dapat terus terjalin ke depannya. Salah satu cara menjaga hubungan baik tersebut adalah dengan menjaga konsisten kinerja Perseroan di area tambang.
- **Berupaya menambah jumlah pemberi kerja.** Perseroan memahami bahwa untuk mengurangi ketergantungan Perseroan terhadap pemberi kerja saat ini, Perseroan perlu untuk menambah jumlah pemberi kerja. Hal ini merupakan salah satu strategi Perseroan ke depannya, untuk semakin memperluas portofolio Perseroan di industri jasa pertambangan nikel.
- **Berupaya untuk mengurangi ketergantungan terhadap kontrak yang ada.** Perseroan aktif mencari dan berpartisipasi dalam berbagai peluang pengadaan dan tender yang relevan dengan kompetensi perseroan sehingga memitigasi risiko terkait konsentrasi pendapatan. Hal ini juga mempertimbangkan strategi operasi dan kapasitas Perseroan.

## Prospek Usaha

Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha yang dijalankan akan terus mendapatkan manfaat dari pergeseran global yang mendukung kendaraan bermotor listrik dan akan mendorong permintaan produksi nikel yang kuat. Menurut Wood Mackenzie, permintaan kendaraan bermotor listrik memiliki prospek pertumbuhan yang cerah dan menarik. Proyeksi penjualan kendaraan listrik diperkirakan akan terus meningkat dalam beberapa tahun ke depan, sehingga permintaan nikel akan mengikuti perkembangan ini.

Indonesia memiliki peran strategis dalam ekosistem kendaraan listrik global, khususnya sebagai produsen nikel yang merupakan komponen utama dalam pembuatan baterai EV (*Electric Vehicle*). Dengan cadangan nikel mencapai 20% dari total cadangan dunia, permintaan terhadap nikel Indonesia diproyeksikan terus meningkat, seiring dengan semakin pesatnya permintaan kendaraan listrik. Pada tahun 2023, produksi nikel Indonesia mencapai sekitar 1,8 juta metrik ton, dan volume ini diperkirakan akan terus meningkat di masa mendatang untuk mendukung kebutuhan bahan baku baterai. Perseroan dapat memanfaatkan armada transportasi atau fasilitas logistik, untuk mendukung distribusi nikel dari lokasi tambang ke pelabuhan atau fasilitas pengolahan lainnya. Dalam hal ini, kedepannya akan memperkuat bisnis Perseroan, tetapi juga mendukung industri baterai kendaraan listrik global.

Peluang pengembangan ini juga dapat memberi nilai tambah bagi Perseroan dan membantu meningkatkan keuntungan dalam jangka panjang. Di sisi lain, langkah ini turut mendukung posisi Indonesia sebagai pemasok bahan baku penting dalam rantai pasokan global kendaraan listrik, yang pada akhirnya juga dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional.

## Segmen Pelanggan

Perseroan memiliki 4 (empat) kontrak kerja mencakup 2 (dua) pelanggan, yaitu PT Weda Bay Nickel dan PT Hengjaya Mineralindo. Perseroan juga terus berupaya untuk menambah jumlah pelanggan dengan mencari pemberi kerja yang dapat dipercaya. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, pelanggan terbesar Perseroan, yaitu PT Weda Bay Nickel, menyumbang sekitar 60% dari total pendapatan yang dihasilkan dari jasa yang telah disediakan oleh Perseroan, dan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2024, PT Weda Bay Nickel menyumbang sebesar 66,49% dan PT Hengjaya Mineralindo menyumbang sebesar 33,51% dari total pendapatan Perseroan. Perseroan menyadari adanya risiko ketergantungan terhadap kontrak dengan 2 pelanggan utama ini yang dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan secara signifikan. Namun, Perseroan selalu berhasil memperpanjang kerja sama, bahkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan tersebut. Perseroan secara selektif berusaha untuk membangun kerja sama dengan pelanggan baru yang berpotensi menguntungkan bagi kedua belah pihak untuk mengurangi ketergantungan tersebut di masa yang akan datang.

## Risiko Usaha

### Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :

- **Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak Dengan Pemberi Kerja.** Saat ini, pendapatan Perseroan diperoleh dari kontrak jasa penunjang pertambangan nikel dari pemberi kerja. Keberlangsungan serta diperpanjangnya kontrak dengan pemberi kerja tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kehilangan kepercayaan pemberi kerja, adanya substitusi dari jasa yang ditawarkan oleh Perseroan, serta kemampuan Perseroan dalam memberikan harga dan kualitas pelayanan yang lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya.

### Risiko usaha yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan :

- **Risiko Cuaca dan Bencana Alam.** Aktivitas penambangan secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Saat curah hujan cenderung meningkat, aktivitas di area pertambangan akan menjadi sangat terbatas. Hal tersebut dapat mengakibatkan area *pit* menjadi sulit ditambang karena terlalu basah dan jalan *hauling* menjadi licin, tergenang dan atau/sulit diakses yang mengakibatkan kegiatan operasional terganggu atau bahkan dihentikan sebagai bentuk tindakan pencegahan jika risiko kecelakaan tinggi setelah dilakukan pengamatan.
- **Risiko Fluktuasi Harga Nikel.** Pasar nikel dunia sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi penambangan bijih nikel, permintaan dan konsumsi produk turunan nikel, maupun permintaan dari industri pengguna nikel dan/atau produk turunannya seperti industri baja anti karat (*stainless steel*), dan industri baterai penyuplai kendaraan listrik, maupun industri kendaraan listrik itu sendiri.
- **Risiko Persaingan Usaha.** Perseroan bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis yang memberikan jasa penunjang pertambangan nikel. Saat ini, Perseroan optimis bahwa Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan-perusahaan sejenis. Namun demikian, dengan semakin berkembangnya industri pengguna bahan baku tambang nikel, maka Perseroan meyakini bahwa persaingan akan semakin kompetitif ke depannya, terutama dengan masuknya perusahaan-perusahaan yang sudah berpengalaman dalam pertambangan bahan tambang lain, seperti batubara, ke industri pertambangan nikel.
- **Risiko Perubahan Teknologi.** Sebagai perusahaan yang fokus pada bidang jasa penunjang pertambangan nikel, Perseroan sangat memahami bahwa teknologi memiliki potensi disruptif yang dapat mengubah suatu industri. Sama halnya dengan yang terjadi pada industri nikel, dimana adanya teknologi kendaraan listrik dan juga teknologi pengolahan nikel jenis *limonite* dengan menggunakan *High Pressure Acid Leach* (HPAL). Saat ini, Perseroan merasa diuntungkan dengan adanya kedua teknologi tersebut, dimana keduanya berdampak positif untuk permintaan bahan tambang nikel. Namun di sisi lain, ditemukannya suatu teknologi lain pada masa mendatang dapat saja berpengaruh negatif bagi bahan tambang nikel dan juga bagi Perseroan
- **Risiko Sumber Daya Manusia.** Industri pertambangan biasanya terletak di area geografis yang cukup sulit (*remote area*) dan memiliki aturan yang ketat, sehingga sangat dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang memiliki disiplin tinggi untuk melakukan koordinasi dan pengaturan yang baik. Kurang terampilnya Sumber Daya Manusia dapat berakibat pada kecelakaan kerja yang

berisiko terhadap reputasi Perseroan.

- **Risiko Investasi atau Aksi Korporasi.** Guna menunjang kegiatan dan ekspansi usaha Perseroan, investasi atau aksi korporasi menjadi opsi yang dapat dilakukan oleh Perseroan. Namun demikian, Perseroan harus cermat dalam mengkaji investasi atau aksi korporasi sesuai dengan ekonomi dan prospek industri ke depannya karena tidak ada jaminan keberhasilan dalam setiap investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan.

### Risiko umum :

- **Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global.** Kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha Perseroan dapat dipengaruhi secara material oleh kondisi ekonomi, seperti perubahan dalam tingkat pengangguran nasional, regional, dan lokal, tingkat hasil industri, pergeseran dalam pola belanja konsumen, dan kepercayaan bisnis dan konsumen di pasar tempat Perseroan beroperasi, banyak di antaranya memiliki korelasi yang kuat dengan kondisi makro ekonomi.
- **Risiko Terkait Gugatan atau Tuntutan Hukum.** Apabila Perseroan tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya.
- **Risiko Kebijakan Pemerintah.** Kebijakan Pemerintah mengenai ekonomi, moneter, sosial dan politik dapat berubah dari waktu ke waktu. Hal ini dapat juga mengakibatkan terjadinya perubahan undang-undang dan peraturan. Kebijakan Pemerintah lainnya yang mungkin muncul terkait dengan kegiatan operasional seperti, bidang perpajakan, ijin dan peraturan lainnya terkait dengan berbagai pembatasan serta kontribusi yang berbeda dari yang saat ini berlaku akan memiliki dampak terhadap kegiatan dan kinerja usaha serta kondisi keuangan Perseroan. pengadilan.
- **Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah.** Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

### Risiko bagi investor :

- **Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham.** Pasar berkembang seperti Indonesia memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pasar maju dan jika risiko-risiko terkait hal ini terjadi, hal ini dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham Perseroan. Pasar berkembang secara historis memiliki karakter volatilitas yang signifikan dan kondisi sosial, politik dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari pasar maju.
- **Risiko Fluktuasi Harga Saham.** Harga saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi cukup besar dan dapat diperdagangkan pada harga yang cukup rendah di bawah Harga Penawaran, tergantung pada berbagai *factor*.
- **Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham.** Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder

## Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham MINE sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>13,887,080,000</b>	<b>1,388,708,000,000</b>		<b>13,887,080,000</b>	<b>1,388,708,000,000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
PT Mitra Berkarya Sukses Selalu	3,300,000,000	330,000,000,000	95.05%	3,300,000,000	330,000,000,000	80.79%
Sinjo Jefry Sumendap	171,770,000	17,177,000,000	4.95%	171,770,000	17,177,000,000	4.21%
Masyarakat	-	-	0.00%	612,665,300	61,266,530,000	15.00%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>3,471,770,000</b>	<b>347,177,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>4,084,435,300</b>	<b>408,443,530,000</b>	<b>100%</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>10,415,310,000</b>	<b>1,041,531,000,000</b>		<b>9,802,644,700</b>	<b>980,264,470,000</b>	

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam milyar rupiah)

Keterangan	31 Agustus		31 Desember	
	2024	2023*	2022	2021
	Total Aset	1,506	1,035	725
Total Liabilitas	880	635	542	585
Total Ekuitas	626	400	183	72

Sumber : Perusahaan | \*Tidak Diaudit

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam milyar rupiah)

Keterangan	31 Agustus		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
	Pendapatan	1,363	968	1,759	1,433
Beban pokok penjualan	(1,009)	(801)	(1,334)	(1,211)	(734)
Laba bruto	355	167	425	222	184
Laba neto	225	60	218	110	66
Laba komprehensif	226	58	217	110	66

Sumber : Perusahaan | \*Tidak Diaudit

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	31 Agustus		31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>					
Pendapatan	40.84%	11.89%	22.74%	56.15%	101.41%
Laba / (Rugi) Tahun Berjalan	278.30%	-24.79%	98.55%	65.48%	176.43%
Jumlah Aset	45.53%	0.84%	42.70%	10.23%	14.73%
Jumlah Liabilitas	38.69%	-9.65%	17.02%	-7.34%	0.73%
Jumlah Ekuitas	56.40%	31.99%	118.96%	152.16%	1030.14%
<b>Rasio Profitabilitas (x)</b>					
<i>Current Ratio</i>	1.21	0.88	1.21	0.77	0.55
<i>Debt to Asset Ratio - DAR</i>	0.58	0.67	0.61	0.75	0.89
<i>Debt to Equity Ratio - DER</i>	1.41	2.03	1.59	2.97	8.08
<i>Interest Coverage Ratio - ICR</i>	15.74	5.98	13.53	2.92	1.56
<i>Debt Service Cover Ratio - DSCR</i>	2.31	1.09	2.06	1.27	1.16
<b>Rasio Usaha (%)</b>					
Laba sebelum pajak/pendapatan	22.58%	10.34%	18.60%	8.08%	8.67%
Laba tahun berjalan/pendapatan	16.52%	6.15%	12.40%	7.66%	7.23%
Laba tahun berjalan/jumlah ekuitas ( <i>ROE</i> )	36.00%	24.69%	54.53%	60.14%	91.63%
Laba sebelum pajak/jumlah aset ( <i>ROA</i> )	20.44%	13.69%	31.62%	15.97%	12.09%
<i>Return on Asset - ROA</i>	1.30%	-2.34%	0.82%	6.58%	8.18%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / <i>Total Asset</i>	1.32%	-2.50%	0.71%	6.52%	7.97%
<i>Return on Equity - ROE</i>	4.34%	-8.93%	2.76%	26.85%	28.90%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Ekuitas	4.41%	-9.53%	2.39%	26.60%	28.17%

Sumber : Perusahaan | \*Tidak diaudit

**Proyeksi PER dan PBV**

Proyeksi PER dan PBV MINE setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

MINE	FY23	Post-IPO		
		FY24 Annualized		
Harga Penawaran	-	200	208	216
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	613	613	613
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	122,533	127,434	132,336
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	3,472	4,084	4,084	4,084
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	816,887	849,563	882,238
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	1,034,715	1,628,384	1,633,285	1,638,187
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	634,765	880,325	880,325	880,325
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	721,758	748,059	752,960	757,862
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	207.89	183.15	184.35	185.55
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	1,759,355	2,045,069	2,045,069	2,045,069
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	218,101	337,766	337,766	337,766
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	62.82	82.70	82.70	82.70
<b>PER (X)</b>		2.42	2.52	2.61
<b>PBV (X)</b>		1.09	1.13	1.16

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | \*as of Feb 27th, 2025

## Relative Valuation

MINE bergerak di sektor *Energy*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran antara Rp200 sampai dengan Rp216 yaitu :

### Harga Penawaran Rp200

<i>Ticker</i>	<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Financial Date</i>	<i>Market Cap (trillion IDR)</i>	<i>ROA (%)</i>	<i>ROE (%)</i>	<i>NPM (%)</i>	<i>DER (X)</i>	<i>PER (X)</i>	<i>PBV (X)</i>
MINE	Sinar Terang Mandiri Tbk	31-Aug	0.82	2.83	6.17	2.26	0.16	0.33	0.15
MKAP	Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk	30-Sep	0.92	1.30	2.57	2.46	0.15	3.17	0.53
UNIQ	Ulima Nitra Tbk	30-Sep	1.76	0.04	5.00	3.20	0.26	7.02	1.19
DEWA	Darma Henwa Tbk	30-Sep	3.17	0.08	0.20	0.11	0.70	133.28	0.51
PTIS	PeIndo Straits Tbk	30-Sep	0.13	0.01	0.01	0.02	0.01	1.40	0.01
<b>Weighted Average<sup>^</sup></b>				<b>4.27</b>	<b>13.95</b>	<b>8.05</b>	<b>1.28</b>	<b>145.20</b>	<b>2.39</b>

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | <sup>^</sup>Based on market capitalization

### Harga Penawaran Rp216

<i>Ticker</i>	<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Financial Date</i>	<i>Market Cap (trillion IDR)</i>	<i>ROA (%)</i>	<i>ROE (%)</i>	<i>NPM (%)</i>	<i>DER (X)</i>	<i>PER (X)</i>	<i>PBV (X)</i>
MINE	Sinar Terang Mandiri Tbk	31-Aug	0.88	3.04	6.58	2.44	0.17	0.39	0.17
MKAP	Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk	30-Sep	0.92	8.45	16.65	15.95	0.97	20.51	3.41
UNIQ	Ulima Nitra Tbk	30-Sep	1.76	0.12	17.00	10.89	0.87	23.90	4.06
DEWA	Darma Henwa Tbk	30-Sep	3.17	0.16	0.38	0.21	1.32	251.49	0.96
PTIS	Indo Straits Tbk	30-Sep	0.13	0.36	0.58	0.80	0.62	64.25	0.37
<b>Weighted Average<sup>^</sup></b>				<b>12.13</b>	<b>41.19</b>	<b>30.29</b>	<b>3.95</b>	<b>360.54</b>	<b>8.97</b>

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | <sup>^</sup>Based on market capitalization

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.